

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Cacat yang harus mendapat prioritas perbaikan adalah cacat dengan cacat bolong
2. Faktor penyebab terjadinya cacat antara lain :
 - a. Indikator setting mesin yang pudar
 - b. Belum pernah dilakukan percobaan kombinasi setting mesin
 - c. Tidak ada saluran udara pada cetakan
 - d. Tidak ada tanda pada tempat penyimpanan bahan yang sudah diseleksi
 - e. Cetakan habis masa pakai
 - f. Tempat seleksi bahan kurang tinggi
 - g. Kurang perawatan pada pompa injeksi dan *dies*
 - h. Seleksi bahan yang tidak baik
 - i. Operator yang lupa menyalakan mesin pendingin
 - j. Adanya gumpalan warna lain dalam bahan mentah
 - k. Kerusakan pada komponen mesin (per pelepas maupun sensor otomatis)
3. Setting mesin yang digunakan saat ini dapat dikatakan sudah optimal, setting mesin yang digunakan adalah
 - a. Waktu Injeksi : 40 Detik
 - b. Suhu Pemanasan : 110 Celcius
 - c. Tekanan Injeksi : 1 Psi
4. Usulan perbaikan yang diberikan adalah
 - a. Memberikan tanda pada level faktor setting mesin yang optimal
 - b. Percobaan desain eksperimen
 - c. Perbaikan dan pembaruan *As Dies*
 - d. Memberikan tanda pada karung tempat menyimpan bahan yang sudah diseleksi

- e. Memisahkan tempat penyimpanan bahan yang sudah diseleksi dan belum diseleksi
- f. Mengganti tempat seleksi bahan dari baskom menjadi ember
- g. Perawatan setiap 4 bulan secara teratur dengan memeriksa semua bagaian mesin
- h. Membuat prosedur kerja dalam bentuk peta proses operarasi yang diletakan di tempat produksi dan juga di tempat seleksi bahan
- i. Mengganti per pelepas setiap 2 tahun sekali
- j. Mencoba mencari pemasok bahan baku yang baru.

6.2 Saran

6.2.1 Untuk Perusahaan

Saran untuk perusahaan adalah

- ✓ Menerapkan usulan perbaikan dan pengendalian kualitas yang penulis sarankan dalam hal jadwal perawatan agar kondisi mesin dan peralatan lainnya selalu dalam keadaan yang baik.
- ✓ Meneliti lebih lanjut mengenai pemeriksaan terhadap bahan b aku yang lebih spesifik.

6.2.2 Penelitian Berikutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian mengenai :

- ✓ Penggunaan level-level faktor lainnya yang berada di luar interval level faktor yang sudah ada.
- ✓ Penelitan mengenai masalah–masalah lain yang belum dibahas seperti masalah administrasi yang masih tidak teratur yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan Sistem Informasi Manajemen, atau pada masalah kurangnya perminataan pada produksi glukosa dan bihun dengan pendekatan penyelesaian masalah dengan menggunakan metode manajemen persaingan dan manajemen pemasaran